

ABSTRAKSI

Florentinus Reino Feto, 16.75. 5871. **Budaya *To,A Lako* Dan Problem Lingkungan Hidup Menurut Ensiklik *Laudato Si***. Skripsi Sarjana, Program Studi Teologi filsafat katolik, Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana budaya *to,a lako* pada masyarakat Nagesapdhi dan pengaruhnya terhadap lingkungan hidup menurut ensiklik *laudato si*. Budaya *to,a lako* sebagai tradisi berburu memiliki karakter yang sangat khas memiliki sejarah, ritus-ritus dan nilai-nilai kehidupan. Budaya *to,a lako* menjadi wacana lingkungan hidup dikarenakan tradisi berburu ini bersentuhan langsung dengan ekologi. Konsep lingkungan hidup yang ditawarkan ensiklik *laudato si* oleh Paus Fransiskus, membangun ekologi integral menekankan pentingnya menjaga bumi, alam dan lingkungan hidup dan melestarikan budaya lokal.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian wawancara. Menggunakan dua sumber data yakni data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Data sekunder; penulis mencari dan menemukan buku-buku sebagai sumber utama. Buku Ensiklik *laudato si* sebagai konsep landasan ekologi integral bagi budaya *to,a lako*.

Studi yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa perburuan satwa tidak lagi lestari. Meningkatnya jumlah manusia turut berpengaruh terhadap sistem kehidupan dalam suatu wilayah. Kontrol hukum adat yang mati, kebakaran hutan, perburuan liar dan penggunaan teknologi dapat merusak ekologi. Rekonstruksi budaya *to,a lako* menjadi point penting. Masyarakat adat perlu membangun dialog agar budaya-budaya lokal terbuka untuk menerima perubahan dan dapat menjawab tantangan zaman.

Budaya yang berkembang selaras zaman tentu membutuhkan perhatian terhadap perkembangan umat manusia dan tanggap terhadap persoalan lingkungan hidup yang mendunia. Masalah ekologi membuka kedalaman isi moral manusia. Apabila penghargaan terhadap lingkungan hidup tidak ada, maka kita kekurangan perhatian terhadap sesama manusia dan bumi itu sendiri.

Kata Kunci : Ensiklik *laudato si*, ekologi, budaya, moral, solusi,